

Bandar 12 Kg Ganja Buang Air Besar saat Ditangkap Polisi karena Ketakutan

PADANGSIDIMPUAN (IM) - Polres Padangsidimpuan, Sumatera Utara, berhasil menggagalkan peredaran narkoba jenis ganja sebanyak 12 kilogram yang hendak diselundupkan ke Jakarta. Di mana satu dari 3 tersangka tampak ketakutan hingga buang air besar di celana saat ditangkap petugas.

Penangkapan sindikat narkoba jenis ganja tersebut di Jalan Tengku Rizal Nurdin, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Dua pelaku terpaksa ditabrak petugas lantaran berusaha melarikan diri saat hendak dilakukan penangkapan.

Dari tangan tersangka, petugas berhasil mengamankan barang bukti narkoba jenis ganja seberat 1 kilogram. Saat diinterogasi, para tersangka mengaku mendapatkan narkoba ini dari seorang bandar bernama Zulham Lubis di Gang Sinar yang tak jauh dari lokasi penangkapan.

Mendapat informasi tersebut, petugas langsung melakukan pengembangan dan berhasil menangkap ter-

sangka Zulham. Saat dilakukan penangkapan, pria berusia 40 tahun ini tampak ketakutan hingga buang air besar di celana.

Dari tersangka Zulham itu, petugas berhasil mengamankan barang bukti 11 kilogram ganja kering. Kepada petugas, tersangka Zulham mengaku barang haram ini didapatnya dari Kabupaten Mandailing Natal dengan harga Rp1 juta rupiah per kilogramnya. Rencananya, barang haram ini akan diselundupkan ke ibu kota Jakarta dengan harga 1 juta 2 ratus ribu rupiah per kilogramnya.

“Barang haram ini kan dikirim ke Jakarta dengan harga Rp1,2 juta,” ujar Kapolres Padangsidimpuan, AKBP Juliani Prihartini, Selasa (7/12).

Sementara itu, tersangka Zulham mengaku, aksi penyelundupan narkoba jenis ganja ke Jakarta telah 2 kali dilakukannya. Sebelumnya, dirinya telah berhasil menyelundupkan narkoba jenis ganja seberat 30 kilogram dan 50 kilogram. ● **lus**

Tembak 2 Orang di Exit Tol Bintaro, Ipdia OS Ditetapkan Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya resmi menetapkan Ipdia OS sebagai tersangka kasus penembakan di Exit Tol Bintaro, Jakarta Selatan, yang terjadi pada Jumat (26/11).

“Hari ini sudah diputuskan hasil gelar perkara. Penyidik menetapkan atau menaikkan status Ipdia OS sebagai tersangka,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Emdra Zulpan kepada wartawan, Selasa (7/12).

Menurut Zulpan, penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik melakukan serangkaian penyelidikan dan melangsungkan gelar perkara pada Senin (6/12). Gelar perkara itu, kata Zulpan, dilakukan oleh penyidik Ditreskrim Polda Metro Jaya bersama Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam) dari Polda Metro Jaya dan Mabes Polri. “Pasal yang dijerat pasalnya adalah 351 dan atau 359 KUHP. Ancaman hukumannya 7 tahun,” pengkasnya.

Ipdia OS menembak dua orang, yakni PP dan MA, di depan Gedung PJR IV di kawasan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Jumat (26/11) malam. Kedua korban mengalami

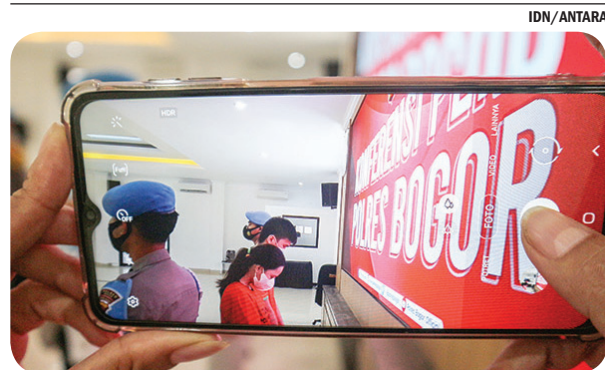
luka tembak dan langsung dibawa ke rumah sakit. Satu orang berinisial PP meninggal dunia setelah beberapa hari mendapatkan penanganan medis. Berdasarkan hasil penyelidikan sementara, penembakan itu berawal dari adanya laporan warga yang mengaku dibuntuti sejumlah orang tak dikenal di jalan tol.

Warga berinisial O itu merasa diikuti oleh mobil korban sejak berangkat dari salah satu hotel di kawasan Sentul, Kabupaten Bogor. “Berdasarkan hasil pemeriksaan saksi, saat ini peristiwa dilatarbelakangi laporan warga yang merasa dirinya terancam,” kata Dirreskrim Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat.

Setelah warga itu melapor ke Ipdia OS, Ipdia OS mengarahkannya masuk ke wilayah hukum Polda Metro Jaya untuk pengamanan.

Warga pelapor itu diminta menepi di depan kantor PJR Jaya IV di Pesanggrahan. Di lokasi tersebut, kata Tubagus, terjadi keributan antara Ipdia OS dengan kedua korban berinisial PP dan MA yang berujung pada penembakan.

● **lus**



IDN/ANTARA

UNGKAP KASUS PINJAMAN ONLINE ILEGAL JARINGAN ASING

Tersangka kasus pinjaman “online” (pinjol) ilegal diperlihatkan saat ungkap kasus di Polres Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (7/12). Sat Reskrim Polres Bogor berhasil mengungkap jaringan pinjaman “online” (pinjol) ilegal jaringan asing dengan 50 aplikasi, dan menangkap dua pelaku warga negara Indonesia serta tiga diantaranya warga negara asing (WNA) yang menjadi daftar pencarian orang (DPO).

Sopir Bus Transjakarta yang Tabrak Pos Polisi Simpang PGC Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) - Sopir bus Transjakarta yang menabrak sebuah pos polisi di Simpang PGC, Cililitan, Jakarta Timur, Kamis (2/12), telah ditetapkan sebagai tersangka. Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, AKBP Argo Wiyono mengatakan, sopir berinisial PA itu dijerat dengan Pasal 310 ayat 2 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan karena terbukti lalai saat berkendara.

“Iya sudah ditetapkan tersangka. Dijerat Pasal 310 Ayat 2,” kata Argo Wiyono, Selasa (7/12).

Penetapan PA sebagai tersangka dilakukan setelah penyidik melakukan serangkaian penyelidikan dan melangsungkan gelar perkara pada Senin (6/12) kemarin. Namun, kata Argo, penyidik tidak melakukan penanganan terhadap PA. Hal itu karena penyidik meyakini PA akan kooperatif dalam mengikuti proses hukum yang berjalan.

“Yang bersangkutan secara hukum ancaman hukuman satu tahun, dan polisi berkeyakinan dia kooperatif,”

kata Argo. “Kemudian ada permintaan dari pihak keluarga karena dia tulang punggung (keluarga),” ujarnya.

Kecelakaan terjadi saat bus tidak membawa penumpang dan hendak putar balik di sekitar lampu lalu lintas persimpangan PGC. Kepala Satuan Lalu Lintas Wilayah Jakarta Timur, AKBP Edy Surasa mengatakan, kecelakaan itu terjadi pada Kamis lalu sekitar pukul 13.30 WIB. “Dari utara mau kembali ke arah utara, dari Harmoni,” kata Edy.

Tak lama setelah putar balik, sopir kehilangan kendali dan bus menghantam pos polisi yang berada di kanan jalan. Polisi menyebutkan, sopir bus Transjakarta hilang kendali karena terganggu dongkrak yang menggelinding. “Pas (bus) memutar itu, ternyata di bawah jok driver tadi ada dongkrak,” kata Edy. Dongkrak itu menggelinding dan menimpa pedal gas. Seorang petugas PT Transjakarta yang bertugas untuk patroli sterilisasi busway terluka dalam kecelakaan tersebut. ● **lus**



IDN/ANTARA

DAMPAK BANJIR DI BATULAYAR LOMBOK BARAT

Sejumlah anggota Polisi, TNI, Basarnas dan warga melakukan pencarian korban banjir di Dusun Batulayar Utara, Desa Batulayar Barat, Kecamatan Batulayar, Lombok Barat, NTB, Selasa (7/12). Selain menimbulkan korban jiwa, banjir bandang di Batulayar juga mengakibatkan sejumlah rumah warga rusak berat, jembatan ambruk dan bangunan sekolah rusak ringan.

Kapolri Minta Jajarannya Beri Perhatian Khusus ke Lansia dan Ibu Hamil Korban Erupsi Semeru

Setelah menjumpai para korban erupsi Gunung Semeru yang dirawat di rumah sakit, Kapolri memantau langsung dampak erupsi Gunung Semeru dengan naik helikopter.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo beserta Ketua Umum Bhay-

angkari Julianti Sigit Prabowo mengunjungi korban erupsi Gunung Semeru yang dirawat

di RSUD Pasirian Lumajang, Selasa (7/12).

Listyo terlihat berdialog dengan para korban dan mendengar langsung proses penanganan dan perawatan dari tim dokter.

Usai melihat kondisi para korban, Listyo langsung menginstruksikan kepada seluruh jajarannya untuk memberikan perhatian khusus kepada warga

lanjut usia (lansia), ibu hamil dan anak-anak yang menjadi korban bencana alam erupsi Gunung Semeru.

Ia meminta agar memaksimalkan seluruh kekuatannya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan dari warga yang jadi korban dan yang harus mengungsi, khususnya para lansia, ibu hamil dan anak-anak tersebut.

“Saya minta kepada seluruh personel Polri di lapangan agar memberikan perhatian khusus kepada para korban dan pengungsi terutama lansia, ibu hamil, dan anak-anak sehingga mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan,” kata Sigit dalam keterangan tertulisnya, Selasa (7/12).

Mantan Kapolda Banten itu lebih lanjut mengatakan, dengan hadirnya personel dan seluruh sarana-pra sarana yang dimiliki Polri, akan dapat membantu meringankan beban para masyarakat yang menjadi korban bencana alam erupsi tersebut. “Kehadiran Polri di lokasi bencana merupakan wujud kehadiran Negara di tengah-tengah masyarakat yang diharapkan mampu menanggulangi bencana secara cepat dan baik serta dapat meringankan beban korban dan dampak bencana alam,” ujar eks Kabareskrim Polri ini.

Dalam bencana alam ini, Sigit memastikan, TNI-Polri bersama dengan Pemda dan Kementerian terkait terus memberikan upaya terbaik

dalam rangka melakukan mitigasi bencana dengan berupaya maksimal dalam pencarian dan penyelamatan korban serta penyaluran bantuan logistik.

Listyo menyadari, situasi pasca-bencana alam saat ini memang sulit untuk semua pihak, terutama para masyarakat yang menjadi korban. Namun, kata Sigit, dengan seluruh pihak bergerak bersama dan bergandengan tangan, maka beban itu akan terasa ringan. “Situasi ini merupakan saat-saat yang sulit bagi kita semua, namun yakinlah ketika kita bersatu bersama-sama kita tangguh dan mampu melewati segala tantangan dan hambatan yang ada,” tutup Sigit.

Pantau Lewat Udara

Setelah menjumpai para korban erupsi Gunung Semeru, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memantau dampak erupsi Gunung Semeru dari udara. Kapolri dengan naik helikopter melihat langsung kondisi alur lahar di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Selasa (7/12).

Kapolri didampingi Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta, Kadiv Humas Irjen Pol Dedy Prasetyo, Dankor Brimob Irjen Pol Anang Revandoko, dan Aslog Kapolri Irjen Pol Asep Suhendar. Kapolri tampak berbincang bersama jajarannya membahas dampak erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang tersebut. ● **lus**

Novel Baswedan dan 43 Eks Pegawai KPK Jalani Uji Kompetensi untuk Jadi ASN Polri

JAKARTA (IM) - Novel Baswedan bersama 44 mantan pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) lainnya menjalani asesmen atau uji kompetensi dalam rangka perekrutan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Selasa (6/12).

“Ya hari ini (Selasa) ada asesmen kompetensi. Kalau soal tupoksi belum dibahas,” kata mantan Penyelidik KPK, Aulia melalui akun Twitter pribadinya @pajodirajo.

Proses uji kompetensi mantan pegawai KPK tersebut termaktub dalam Peraturan Kepolisian (Perpol) Nomor 15 Tahun 2021. Terdapat poin yang berisikan tentang syarat ataupun proses pengangkatan khusus bagi 57 mantan pegawai KPK sebagai ASN di Korps Bhayangkara. Di mana, dalam Pasal 4 Perpol tersebut menjelaskan bahwa seleksi kompetensi dilakukan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan kemampuan 57 mantan pegawai KPK dengan formasi yang dibutuhkan Polri.

Sementara delapan orang lainnya, memutuskan menolak. Sedangkan sisanya, hingga kini belum memberikan jawaban.

Sejumlah mantan pegawai KPK yang menyatakan sikap untuk tidak bergabung menjadi ASN Polri yaitu, Rieswin Rachwell, Lakso Anindito, Rasamala Arintonang, Tri Artining Putri, Tata Khoiriyah, serta Benedictus Siumlala.

Aulia menghormati keputusan rekan-rekannya tersebut. “Kepada kawan-kawan terbaik yang memilih jalan perjuangan lain: @RasamalaArt @arti_put @BSiumlala @tatakhoiriyah @niwseir @laksoanindito, saya mendoakan semoga diberikan kemudahan hidup dan kesuksesan di masa depan. Perjuangan kita belum selesai. Kita tetap satu 57 yg anti-korupsi!,” kata Aulia melalui akun Twitter pribadinya @pajodirajo.

Pada kesempatan yang sama, mantan Ketua Wadah Pegawai KPK Yudi Purnomo Harahap membeberkan, bahwa Polri selalu memberikan kemudahan bagi mantan pegawai KPK yang direkrut menjadi ASN di Polri. Dia mengatakan, yang dilakukan mantan pegawai KPK yang tak lolos dalam Tes TWK ini merupakan upaya untuk memberantas korupsi di Indonesia.

“Yang jelas bahwa apa yang dilakukan kami pada kesempatan kali ini adalah upaya kami untuk kembali memberantas korupsi di Indonesia. Sehingga kami mau bergabung dengan kepolisian. Apalagi, Pak Kapolri sendiri sudah berkomitmen ya dan tahap-tahap pun sudah kami lakukan, tinggal tahap terakhir yaitu pelantikan,” kata Yudi. ● **lus**



IDN/ANT

ANTISIPASI BALAP LIAR MENJELANG TAHUN BARU

Kapolres Kediri Kota AKBP Wahyudi (kiri) memperlihatkan barang bukti kapalpot brong hasil razia antisipasi balap liar dan penggunaan kapalpot brong menjelang tahun baru di Polres Kediri Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, Selasa (7/12). Satlantas Polres Kediri Kota mengeluarkan surat tilang kepada 489 pelanggar lalu lintas dan mengamankan sebanyak 133 unit sepeda motor hasil razia selama sebulan guna merespon pengaduan masyarakat.

Gembok dan Kasur Busa di Sel Bripda Randy Jadi Sorotan Netizen

SURABAYA (IM) - Kematian Novia Widyasari Rahayu menyalakan duka mendalam bagi banyak orang. Wanita 23 tahun bunuh diri di samping makam ayahnya di Mojokerto, setelah dipaksa pacarnya yang seorang anggota polisi, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko, untuk melakukan aborsi hingga dua kali.

Setelah kasus ini mencuat, anggota Polres Pasuruan ditetapkan sebagai tersangka ditahan di sel Bidpropam Polda Jatim. Foto Bripda Randy dalam jeruji besi yang beredar di masyarakat jadi sorotan masyarakat.

Serang netizen mengomentari soal gembok di sel Bripda Randy. Ia menulis komentarnya di akun faham fxxx, selain soal gembok, ia juga menyoroti fasilitas kasur busa yang ada di ruang tahanan Bripda Randy.

“Inisial R dapet kartu bebas penjara nampaknya,” cuitnya disertai foto Bripda Randy dalam tahanan dalam dua sisi. Cuitan itu sontak mendapat beragam komentar.

“Percuma diusut doank klo g dihukum ya,” tulis akun@andrisxxx.

Lain halnya dengan akun@dandy_xxx yang menyoroti soal kasur. “Hmm enak sekali ada kasurnya, kek lapas yang dihuni setya novanto,” tulisnya.

“@ListyoSigitP pak mohon di kawal dengan benar ya, terlepas dari berita hoax atau tidak kami rakyat perlu bukti asli supaya kepercayaan kami kembali lagi ke Polisi. Pacarku

pernah bilang pak Kepercayaan itu mahal harganya sekali di lepas ya sudah jadi murah pak. Terimakasih,” tulis akun @orangfarixxx.

“terlepas dari bener tidaknya tu SS komentar netizen, tetep kawal kasus si inisial R,” cuit akun @faham fxxx lagi.

Anggota Polres Pasuruan diduga melanggar hukum internal Polri yang diatur dalam Perkap 14/2011 tentang kode etik yaitu dijerat Pasal 7 dan 11 dengan hukuman terberat Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PDTH).

Diketahui Randy dan Novia pernah menjalin hubungan kekasih sejak beberapa waktu lalu.

Perkenalan mereka saat sama-sama menghadiri sebuah acara di Malang, 2019 silam. Keduanya menjalin hubungan asmara.

Berdasarkan interogasi terhadap Randy, keduanya melakukan hubungan suami istri mulai 2020 hingga 2021. Dari hubungan terlarang itu, Novia sampai hamil dua kali. Selama dua kali itu pula Randy enggan bertanggung jawab atas janin yang mengandung Novia.

Parahnya, Randy meminta mahasiswa Universitas Brawijaya Malang ini untuk menggugurkan kandungannya. Niat polisi muda kelahiran tahun 2000 ini tidak mendapat respons positif Novia yang menolak permintaan menggugurkan kandungan. Dua kali Novia diminta menggugurkan kandungan, yaitu pada Maret 2000 dan Agustus 2021. ● **lus**